

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO HIV PADA SISWA SMA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KROBOKAN

**TITANIA PARAMESWARI KUSMANTO-25000122130176
2026-SKRIPSI**

Kasus HIV berdasar data dari Dinas Kesehatan Kota tahun 2024 juga menyebutkan bahwa HIV yang terjadi pada rentang umur 15-19 tahun sebanyak 7% dari total kasus, sedangkan untuk rentang usia 20-24 tahun mencapai 21% dari keseluruhan. Data tersebut mencerminkan tingginya kerentanan penularan HIV pada masyarakat usia muda. Kerentanan yang tinggi terhadap penularan HIV adalah masa remaja, dimana remaja memiliki mobilitas sosial yang paling tinggi diantara usia lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko pada siswa SMA di Wilayah Kerja Puskesmas Krobokan. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan responden sebanyak 274 siswa SMA. Pengambilan data menggunakan Teknik *Convenience Sampling*, data dikumpulkan melalui Google Form yang dalam pengembangannya diawasi oleh peneliti. Hasil data dianalisis melalui analisis univariat dan bivariat menggunakan *chi-square* dan *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usia, jenis kelamin, uang saku, kelas, pengetahuan mengenai HIV, sikap terhadap perilaku seksual, nilai virginitas, nilai religiusitas, paparan pornografi, akses informasi terkait kesehatan reproduksi, dukungan teman sebaya, dukungan orang tua, serta dukungan guru tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan perilaku seksual berisiko.

Kata Kunci : Remaja, Perilaku Seksual, HIV